My Teen Is Fantastic Romantic Comedy

by Carey Farron

Category: My Teen Romantic Comedy
SNAFU/ã,„ã•¯ã,Šä¿ºã•®é•’æ˜¥ãƒ©ãƒ–ã,³ãƒ¡ã•¯ã•¾ã•¡ã•Œã•£ã•¦ã•„ã,‹
Genre: Humor, Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-14 05:30:43
Updated: 2016-04-21 09:56:55
Packaged: 2016-04-27 18:19:57
Rating: K+
Chapters: 3
Words: 2,781
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Aku tidak tahu Apa yang dikatakan orang lain, tapi ku rasa itu benar saat kau bilang kalau Aku Adalah wanita salju, Semuanya masih belum terselaikan, Aku berharap sihir ku akan terus bertahan agar Aku tak perlu menjadi wanita salju dengan senyuman beku, Mata ikan... suatu saat nanti tolong selamatkan Aku yah...

1. Chapter 1

Spoiler

"Yukinoshitaâ€¦menurut mu Aku sebusuk apa?"

"Ku pikir Yukino â€“ chan sudah menyukai orang lain"

"Aku benci orang yang mengorbankan diri nya untuk orang lain !
"

"Hayato ? Apa kamu benar Hayato ? "

"Hikki yah ? dia seperti bola lampu... sadar atau tidak, dia adalah orang yang melindungi cahaya"

"Aku mengerti perasaan mu Yui"

"Apa Hayato pernah ditolak seseorang ? "

Setelah kejadian yang berat itu, tentang hubungan mereka bertiga yang sudah mulai jelas pemecahan nya pada akhirnya tetap ada pihak yang akan tersakiti, Bagaimana lagi ? _happy ending _hanya untuk Cinderella, sedang aktor kehidupan biasa seperti mereka ini mana bisa melukiskan dongeng yang hanya memiliki kebahagiaan ? . Hikigaya Hachiman, lelaki yang sering menjadi bulan-bulanan orang lain itu melirik gadis berambut hitam disebelahnya, Pasalnya Yukinoshita memang tidak pernah mengatakan apa yang sebenarnya ia ingin katakan hingga Yuigahama mengambil kesempatan itu _"Ku pikir Yuigahama

tidaklah salah, dia hanya mencoba mengambil sesuatu yang 'seperti nya' tidak diperlukan oleh Yukinoshita"_ pikir Hachiman.

Langkah mereka terhenti, bagaimana tidak ? ada seorang pria berambut kuning yang langsung berlari mengejar kearah mereka "Yukino â€“ chaâ€¦maksud ku Yukinoshitaâ€¦Aku mencari mu kemana-mana" Ujarnya disertai dengan nafas tersendat "Haruno â€“ san..menyuruh ku untuk mencari mu"lanjut nya.

"Pantas tadi Aku merasakan ada bau yang aneh"Yukino berujar sambil menatap lurus Hayato.

"Eh ? memangnya sejak kapan Hayato disini ? " Yui bertanya dengan agak ragu, berharap lelaki ini tak mendengar apapun.

"maaf..Aku hanya kebetulan lewat dan saat ingin mendatangi Yukinoshita kalian Nampak serius tanpa sadar Aku sudah mendengarkan semuanya..tidak apa-apa Aku juga sudah menduga tentang kalianâ€¦maafkan Aku yah" ujar Hayato.

"Hayamaâ€¦kenapa Yukinoshita-san mencari Yukinoshita ? " Tanya Hachiman, rasanya lidahnya terpelintir saat mengatakan dua nama belakang yang terbilang panjang itu dalam satu kalimat itu.

"ada sesuatu yang harus dibicarakan" ujar Hayato, mengalihkan pandangan nya ke arah lain.

"Lalu kenapa kau yang disuruh mencari Yukinoshita ? " Hachiman bertanya dengan nada menyelidik, wajar saja menurutnya ini agak aneh, Kecuali hal yang ingin _
>Dibicarakan <em> itu berhubungan dengan Hayato sendiri.

"Nanti juga Kau akan tahu" Ujar Hayato disertai dengan senyuman lebar khas nya yang penuh ketulusan.

Lalu mereka berempat berjalan menuju stasiun kereta, meski Hayato menawarkan Yukino untuk menaiki Taxi dengan nada sedingin es dia menolak dengan satu kalimat "Tidak mau" mau tidak mau Hayato ikut naik kereta.

"Yui.." Hayato memanggil gadis berambut orange kemerahan itu, Yui mendongkak melihat kearah Hayato yang berdiri disamping nya.

"Aku mengerti perasaan mu Yui" Bisik Hayato

"Apa Hayato pernah ditolak seseorang ? " Yui langsung bertanya demikian, wajar saja orang sempurna seperti Hayato ditolak rasanya agak sedikit aneh mungkin yang menolaknya adalah makhluk yang gila,Hayato hanya tersenyum kecil menanggapi ekpresi Yui.

"Itu sudah lama sekaliâ€¦tapi Aku tidak pernah melupakanya" lanjut Hayato masih dengan berbisik.

Setelah itu kereta berhenti, Yukinoshita dan juga Hayato turun di stasiun itu, karena **"****sesuatu yang harus dibicarakan" **itu lokasi nya bertempat disebuah restoran bintang
lima.

"Hikkiâ€¦menurut mu apa yang ingin dibacarakan Haruno â€“ san ? " Yui bertanya demikian ketika Yukino dan Hayato sudah turun.

"Aku tidak tahu" ujarnya dengan pandangan tak peduli sambil menguap __"Bohong..Aku punya spekulasi dan terlalu tak berani memikirkanya" _Runtuk nya dalam hati.

2. Chapter 2

Spoiler

"Yukinoshitaâ€¦menurut mu Aku sebusuk apa?"

"Ku pikir Yukino â€“ chan sudah menyukai orang lain"

"Aku benci orang yang mengorbankan diri nya untuk orang lain !
"

"Hayato ? Apa kamu benar Hayato ? "

"Hikki yah ? dia seperti bola lampu... sadar atau tidak, dia adalah orang yang melindungi cahaya"

"Aku mengerti perasaan mu Yui"

"Apa Hayato pernah ditolak seseorang ? "

"Hikigaya â€“ kun, Ku rasa kau benarâ€¦Aku memang adalah wanita Salju, karena itu bisakah kau menyelamatkan ku, untuk mempertahankan sihir yang telah di ucapkan agar Aku tak akan menjadi benda dingin dengan senyuman beku ? "

Hayato dan Yukino berjalan berdampingan dimalam yang dingin itu, tak banyak orang yang lalu lalang karena cuaca yang menusuk tulang membuat para makhluk berpikir untuk berdiam diri dirumah dengan selimut tebal.

"Maafâ€¦ Aku tidak bisa menahan mereka lebih lama" Hayato memulai pembicaraan. Yukino menghentikan langkahnya dan menatap lurus kepada tempat yang akan mereka tuju.

"Aku sudah tahu kalau ini pasti Akan terjadiâ€¦ Suatu saat nanti pasti kita Akan kehabisan sihir dan hanya bisa meruntuki nasib yang ada" Yukino berujar sambil menggosok â€“ gosokan tangan nya dan meniup nya hingga menimbulkan uap.

"Kalau begitu kita Hanya harus melafalkan Sihir baru dan membuat keajaiban yang lainnya, Begitu kan ? " Hayato menanggapi sambil melepaskan Shal yang dipakainya kemudian melilitkan nya di tangan Yukino "Aku tak menyangka kalau Yuki _(Salju) _ Akan kedinginan karena Yuki_ (Salju)_" Hayato tersenyum manis, Yukino hanya menatap tangan nya yang terlilit dengan Shal Hayato, "Kau tahukan ? pemecah kenari pun bisa menjadi prajurit jika mereka memiliki Sihir" Hayato berkata demikian sambil menatap langit yang Nampak dipenuhi bintang itu.

"tapi pemecah kenari tetap saja pemecah kenari, mereka tetap saja menilai pemecah kenari melakukan kekerasan pada kulit kenari tanpa melihat hasil yang ditimbulkan nya" Yukino menatap mata Hayato tanpa sedikit pun keraguan "Dia tetap saja diejek dan dikucilkan karena dinilai sebagai benda murahan yang bisa didapat dimana saja" lanjut

Yukino dengan menekankah kata-kata nya.

Hayato kemudian tersenyum "Aku tidak sedang membahas tentang _Diaâ€¦_ Ini tentang Aku" Yukino terbelalak kaget "Kau tahukan ? Aku hanya benda murahan dengan polesan lebih, karena itu sekarang benda murahan ini ingin menjadi Prajurit untuk melindungi Tuan Putri nya" Hayato berbalik kemudian berjalan "Kita sudah terlambat, Sebaiknya bergegas".

â€¦

â€¦

â€¦

â€¦

â€¦

Seperti biasa Hachiman memperhatikan kelompok nya Hayato_, _ia kemudian tersenyum menghardik _"Huh..Jika Aku bisa mengubah dunia maka Aku akan menghapuskan system hidup berkelompok, Kau tahu ? ini tidak Adil bagi para penyendiri atau orang yang kurang bisa melakukan komunikasi dengan individu lainya, Tentu Saja ini maksud ku bukan diri ku, Aku hanya mencari keadilan dan menyuarakan apa yang ingin disuarakan oleh para penyendiri diluar sana"_ Pikir nya, Aneh seperti biasanya. Jika Saja Yukino adalah seorang yang bisa melakukan telepati dan mendengar kata-kata Hachiman pastilah Dia Akan menampar lelaki itu dengan kata-kata nya yang seperti pisau tumpul, akan menyakiti mu dahulu baru pelan-pelan membuat mu mati.

"Hachimanâ€¦ Yo â€“ Halo " Saika menyapa Hachiman seperti biasa dengan senyuman manis nya.

"oo..a Halo" Seperti biasa Hachiman dengan nada salah tingkah dengan pikiran-pikiran seperti _"kawaii" "Senyuman ini ingin Aku lindungi" "Kenapa Kau terlahir sebagai laki â€“ laki !?"_ itulah yang kira-kira akan dikatakan lelaki bermata ikan busuk itu jika mendapati Saika, tentu nya itu disimpanya dalam hati.

"Hachimanâ€¦ Kau tahukan pada acara festival budaya nanti seluruh kelas 2 diminta memberikan sebuah penampilan gabungan ? dan setelah rapat semuanya membuat keputusan untuk membuat drama" Hachiman mengangguk "Sebenarnya.." Saika Nampak ragu-ragu dan malu-malu untuk melanjutkan kalimat nya "Aku diminta ketua kelas untuk mewakili kelas kita membuat Naskah nya, nanti hasilnya Akan dibandingkan dengan Naskah kelas lain dan dipilih salah satu yang menurut mereka terbaik" Lanjut nya disertai pipi yang memerah, mungkin dia merasa malu mengatakan nya, entah apa alasan kenapa ia harus malu "Maukah Hachiman membantu ku ? " Tanya Saika, Hachiman menegak ludah lalu mengangguk.

"Bagaimana bisa Aku menolak jika ekpresi mu begitu ! " runtuk Hachiman dalam hati nya.

Saika Nampak senang kemudian menepuk tangan nya sekali "Kalau begituâ€¦ Bagaimana kalau kita membuat nya sepulang sekolah ? "Ujar Saika.

Hachiman menggaruk kepala belakang nya " Ya..ituâ€¦." Hachiman ragu

meneruskan kata-kata nya.

"Ah ! Aku lupaâ€¦ Hachiman kan harus Klub, Kalau begituâ€¦."

â€¦

â€¦

â€¦

â€¦

"Mohon Bantuanya ! "

"Yosh ! " Yui Nampak bersemangat ketika itu, sedang Yukino hanya mengangguk pean sambil memegang buku bercover kucing, lalu Hachiman ? seperti biasa ia bersimpuh tangan mengamati orang-orang didepanya, ya seperti yang kalian tebak, mereka sedang berada di ruang Klub Relawan, Saika meminta bantuan klub Relawan untuk membuat cerita Drama nya.

"Kalau begituâ€¦ Pertama-tama kita harus memilih ceritanya" Saika memberi usul.

"Bagaiamana kalau Romeo and Julietâ€¦ Ku pikir orang-orang cukup menyukai nya" Yui berkomentar.

"Ku pikir cerita Cinderella cukup bagus jugaâ€¦ Karena memerlukan banyak orang" Saika menambahkan.

"Bagaimana menurut mu Yukinon ? " Yui bertanya pada Yukino, pasalnya ia sebenarnya kurang nyaman dengan keadaan sekarang karena kejadian kemarin ditambah lagi setelah dia tahu kalau sebenarnya Hachiman memang menyukai Yukino, Ah lagi pula yang sebenanya ingin dia tanyakan bukanlah tentang drama ini tapi tentang ada apa dengan nya dan Hayato kemarin.

"Entahlahâ€¦ Ku pikir kedua nya membosankan karena orang sudah mengerti akhir cerita nya" jawab Yukino sambil menyingkap rambut nya kebelakang telinga.

"Bagaimana dengan menurut Hachiman ? " Saika bertanya.

"Aku setuju dengan Yukinoshita" jawab Hachiman sekenanya, dia hanya berharap tidak akan muncul semburat merah saat ia mengucapkan nama itu.

"Laluâ€¦ Apa kita harus membuat cerita baru ? " Usul Yui.

Yukino menggeleng "dari segimanapun Cerita baru juga bukan hal yang efektif untuk sekarang, karena drama kita terbatas waktu bukan tidak mungkin penonton malah menjadi bingung tentang apa yang kita tampilkan".

"Lalu bagaimana ? "

"Buat saja cerita gabungan Romeo And Juliet dengan Cinderella, Ketika kita menggabungkan cerita yang penuh dengan darah bersama cerita yang memiliki kata akhir bahagia selamanya, itu menjadi topik yang menarik

dan membuat orang-orang penasaran bagaimana cara kita mengemas nya" usul Yukino.

"Jadi itu maksud nya" Yui tersenyum kecil "Aku setuju ! " Yui Nampak antusias.

"Hmmâ€¦ Ku pikir itu sangat bagus" Saika menanggapi tak kalah antusias dengan Yui.

â€¦

â€¦

"Terima kasih sudah membantu yaâ€¦ Bye Bye" Saika berujar sambil berjalan keluar ruangan membawa laptop nya.

"Bye Bye Totsuka â€“ kun " Yui menanggapi dengan gaya nya, Seperti biasanya.

_Kreeeettt_â€¦. Saika menutup pintu geser itu entah bagaimana aura nya tiba â€“ tiba berubah menjadi tidak mengenakan seperti ada tekanan apalagi untuk Yui yang merasa menjadi penganggu diantara mereka, namun sebelumnya mereka sudah berjanji untuk tetap terus seperti ini agar tidak ada yang tersakiti, janji yang ternyata malah membuat nya tersiksa.

"Yukinonâ€¦"

"Hm ? " Yukino menanggapi sambil mendongkak melihat lawan bicaranya.

"Ada apa Hayato mencari mu kemarin ? " Tanya Yui entah kenapa ia keceplosan, mungkin karena terlalu terpikir tentang itu, sebenarnya ia ingin mengajak Yukino pulang dan menyudahi kegiatan klub mereka karena sudah cukup sore.

Hachiman yang tidak tahu menahu juga mengangkat kepalanya, memasang kuping tajam â€“ tajam berdo'a agar spekulasi yang salah. Yukino terdiam.

"A..A.. Maafkan Aku Yukinon, Aku tidak bermaksudâ€¦" Yui merasa bersalah karena seperti nya topik ini tidak ingin dibahas oleh Yukino, perempuan berambut hitam panjang itu hanya tersenyum kemudian mengambil tas nya.

"Aku baru ingat harus melakukan sesuatuâ€¦ Aku duluan yah" ujar Yukino "Yuigahama â€“ sanâ€¦ Aku tidak apa â€“ apa, sungguh" meski berkata seperti itu, siapapun pasti tahu kalau sebenarnya Yukino bukanlah gadis yang kuat.

"Meski dingin Yuki (salju) tetap saja rapuh" Pikir Hachiman sambil menatap punggung gadis itu

3. Chapter 3

Spoiler

"Yukinoshitaâ€¦menurut mu Aku sebusuk apa?"

"Ku pikir Yukino â€“ chan sudah menyukai orang lain"

"Aku benci orang yang mengorbankan diri nya untuk orang lain !
"

"Hayato ? Apa kamu benar Hayato ? "

"Hikki yah ? dia seperti bola lampu... sadar atau tidak, dia adalah orang yang melindungi cahaya"

"Aku mengerti perasaan mu Yui"

"Apa Hayato pernah ditolak seseorang ? "

"Hikigaya â€“ kun, Ku rasa kau benarâ€¦Aku memang adalah wanita Salju, karena itu bisakah kau menyelamatkan ku, untuk mempertahankan sihir yang telah di ucapkan agar Aku tak akan menjadi benda dingin dengan senyuman beku ? "

"Baiklahâ€¦ Dari hasil rapat kemarin semuanya sudah sepakat untuk memakai cerita dari kelas kitaâ€¦ kerja bagus Totsuka" Hiratsuka sensei memuji kemudian kelas sibuk dengan bertepuk tangan terkecuali si penyendiri, Hikigaya Hachiman yang hanya bertepuk tangan dalam hati nya. "Oh dan juga... karena ini acara drama gabungan antar kelas maka maksimal perwakilan kelas dibatasiâ€¦ mungkin hanya akan ada 4-5 orang perwakilan" lanjut Hiratsuka Sensei kemudian melirik Hayato "kemarin juga Dari hasil rapat semuanya sudah memutuskan untuk menjadikan Hayama-kun sebagai Romeo nyaâ€¦ Yah wajah tampan memang akan membuat hidup mu menjadi lebih mudah" entah kenapa Hiratsuka sensei juga melirik Hachiman dengan pandangan kasian yang dibuat â€“ buat.

"Sebaiknya kau mengkasihani dirimu sendiri senseiâ€¦Meski tidak terlalu jelek tapi tidak ada yang mau menikahi mu, kau jauh itu lebih parah dari orang dengan tampang pas-pasan yang tidak menikah meski berumur 70 tahun" Hachiman menghardik sensei nya dengan pandangan biasa nya, _"menjijikan"_ itulah komentar Yukino jika melihat tatapanya nya sekarang.

"Senseiâ€¦ Sebenarnya Akuâ€¦"

"Apa kalian sudah dengar juga ? tentang yang akan menjadi Cinderella nya adalah Yukinoshita" Hayato berhenti berbicara karena dipotong Hiratsuka Sensei, Yumiko lekas berdiri.

"AKU MENOLAK ! " Ujar gadis berambut kuning itu dengan api yang membara-bara.

"Anooâ€¦Yumiko" Yui berusaha menenangkan nya.

"Hayatoâ€¦ Katakanlah sesuatu" Yumiko melirik Hayato yang membatu "Haayato" Yumiko agak kesal karena Hayato baru saja mengacuhkan nya.

"Ahâ€¦ maaf, Apa kata mu ? " Hayato Nampak tidak fokus entah apa alasanya.

"Katakanlah sesuatuâ€¦ misalnya Kau menolak menjadi Romeo atau kau ingin aku menjadi Cinderella nya ! " yah sudah menjadi rahasia umum kalau Yumiko menyukai Hayato dan merasa iri dengan Yukino yang

memiliki rumor _"Hubungan misterius" _dengan Hayato.

"Yumikoâ€¦ bisakah kau cemburu ditempat lain ? maksud ku, Aku masih disini" Hiratsuka Sensei kemudian menengahi.

"Tapi Senseiâ€¦ Aku tidak ingin Hayato dengan Gadis dingin ituâ€¦ Ah maksud ku Aku tidak menyukai nya, karenaâ€¦.ahhh menyebalkan ! " Yumiko tidak bisa meneruskan kalimatnya.

"begini saja, Hayama â€“ kunâ€¦ Kau akan mengambil peran nya atau tidak ? kalau kau tidak mengambilnya Aku tidak akan marah, yah tapi kau pasti tahu mana yang lebih ku rekomendasikan" Hiratsuka Sensei semakin membuat Yumiko geram, Yumiko menatap Hayato dengan tatapan memelas berharap lelaki itu tidak akan mengambil keputusan yang akan membuatnya sakit hati.

"Ku pikir berada diatas panggung dengan Yukino â€“ chan bukan hal burâ€¦" belum selesai ia berkata â€“ kata, Yumiko sudah menggebrak meja sambil keluar dan berteriak _"Hayato Baka !"_ dan Si Fujoshi bersama Yui mengejarnya, Hayato kemudian salah tingkah sendiri "Maksud ku Yukinoshita â€“ sanâ€¦ Lidah ku sedikit terpelintir" ujar nya membuat alasan yang bodoh.

"Ternyata Hayato juga Akan menjadi sangat bodoh jika masalah Yukinoshita â€“ san"

"kau dengar ? Hayama bilang Yukino â€“ chan ? "

"Jangan â€“ jangan rumor itu benar ? "

Yah bisik-bisik dikelas membuat Hayato semakin bingung mengatasi nya "Yukinoshita dan Hayama adalah teman masa kecil" sebuah suara membuat seisi kelas menoleh kearah sumber nya, makhluk dengan Ahoge itu kemudian menatap Hayato "benarkan Hayama ? " ujarnya, Hayato kemudian mengangguk.

Berberapa orang memang mengangguk percaya dan berberapa diantara nya malah sibuk memikirkan spekulasi lainya.

"Hayamaâ€¦ Apa benar keluarga mu dan Yukinoshita â€“ san dekat ? " Tanya seorang lelaki dibarisan depan. Hayato mengangguk pelan agak ragu "ah ! berarti apa benar kalau Kau dan Yukinoshita â€“ san merencakan pertunangan ? " lanjutnya dengan tampang polos, Seisi kelas hening termasuk Hiratsuka â€“ sensei yang sudah tak sanggup mengocehkan apapun lagi.

Hachiman hanya melirik kearah dinding, menumpu kepala nya dengan tangan.

Hayato berdiri dari tempatnya "Suzuki â€“ kunâ€¦ Dimana kau mendengar rumor itu ? " Tanya Hayato.

Lelaki bernama Suzuki itu kemudian menjawab "Ayah ku adalah pemilik restorant yang disewa keluarga kalian sewa malam itu" kata-kata barusan membuat para penghuni kelas makin hening menantikan jawaban Hayato.

"Aku pernah mendengar kalau Yukinoshita dan Hayato adalah teman masa kecil"

"Aku juga pernah dengar yang seperti itu"

"Kakak nya Yukinoshita juga pernah bilang kalau Yukinoshita â€“ san pernah memberikan Hayato â€“ kun coklat saat valentine"

"Tidak ada harapan lagi"

â€¦

..

.

Semua mata menatap kearah Hayato dengan tatapan penasaran, cemas dan tidak percaya. Lelaki berambut kuning itu tersenyum manis "Jangan katakan apapun lagi tentang nya, ku mohon" ujarnya masih dengan senyuman.

Jlebb.. seisi kelas merasa mendapat tekanan, dan membuat isi kepala mereka terus berputar akan 1 topik dengan beribu pertanyaan _"Ada apa dengan Hayato dan Yukinoshita ? " "Kenapa Hayama terlihat sangat aneh ? " "apa benar mereka akan tunangan ? "_ yah hal seperti itulah yang memenuhi dan menganggu mereka sekarang.

"Padahal kau hanya harus mengatakan ya atau tidak" Hachiman berbicara dengan suara pelan, namun karena hening itu menjadi jelas terdengar "Maaf Aku hanya berbicara sendiri" lanjut Hachiman sambil menatap tembok.

Hiratsuka â€“ sensei kemudian tertawa terbahak â€“ bahak sampai mengeluarkan air mata "Heyâ€¦ Hikigaya â€“ kun, dari tadi kau Nampak ikut aneh, ada apa dengan kalian sebenarnya ? " Hiratsuka â€“ sensei memanjing bencana baru.

"itu benar.. Hikitani Nampak cukup peduli" Tobe berkomentar sambil tertawa kencang.

"Yukinoshita dan Hikigaya agak sedikit terdengar menjijikan"

"Haha Aku tak bisa berhenti tertawa"

Hachiman tak menggubris dan hanya memandangi tembok _"Inilah yang akan terjadi jika seorang penyendiri yang tak tampan berbicara"_ Pikir Hachiman.

â€¦

â€¦

â€¦

â€¦

Sepulang sekolah Rasa nya Hachiman mau kabur saja dari klub, membolos dan bermain game di rumah, tapi entah kenapa kaki nya malah membawa nya kedalam ruangan yang didominasi kursi terangkat di atas meja, menandakan sedikitnya anggota yang mereka miliki.

Sreetttâ€¦. Hachiman mendorong pintu geser itu dan masuk kedalam ruang klub.

"kosong ? " Hachiman celingak â€“ celinguk di bibir pintu
klub.

Tuuuuttâ€¦. Handphone nya berbunyi tanda ada pesan yang
masuk.

_"Yukinon tadi menghubungi ku, katanya dia ada urusan penting dan Aku
juga harus membantu membantu membuat kostum drama kita..kalau bosan
kau bisa langsung pulang" _nama Yuigahama terpampang di handphone
Hikigaya, lelaki itu kemudian memasukan handphone nya ke saku dan
menutup pintu kemudian keluar dari ruang klub menuju rumah nya.

End
file.